

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan (Surakhmad, Winarno, 1990 : 13). Adapun pengertian metode menurut pendapat (Suharto, Bohar 1987 : 143) adalah cara kerja untuk memahami suatu objek penelitian.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Ruseffendi, E. T. (2005:30) bahwa, “metode deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang, yakni subjek yang sedang diteliti”. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena, data yang digunakan merupakan hasil dari penelitian yang sedang terjadi sekarang.

(Issac, Stephen, dan Sutaryat Trinamansyah, 1985 : 312) mengemukakan bahwa metode deskriptif memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. “Mencari informasi aktual secara terperinci yang menggambarkan fenomena yang ada;
- b. “Mengidentifikasi masalah – masalah untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan praktek yang sedang berjalan;
- c. “Membuat perbandingan dan evaluasi;
- d. “Mengetahui apa yang telah dikerjakan oleh orang lain dalam menangani masalah ataaau situasi yang sama agar dapat belajar dari mereka untuk kepentingan suatu rencana.

Begitupula dengan ciri metode deskriptif yang dikemukakan oleh (Surakhmad Winarno, 1990 : 14) yaitu: “(1) Memusatkan diri pada masalah – masalah yang ada pada masa sekarang; (2) Data yang dikumpulkan mula – mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa”.

Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai kerangka yang mengarahkan pada pengumpulan data – data yang pengolahannya untuk memberi gambaran tentang:

- a. Pembelajaran pendidikan orang dewasa yang dilaksanakan di PKBM GEMA.
- b. Apakah yang menjadi hambatan tutor dalam melaksanakan menerapkan prinsip – prinsip belajar orang dewasa.

B. Fokus Penelitian

Untuk mengarahkan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, maka penulis memfokuskan pada:

1. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan orang dewasa yang dilakukan di PKBM GEMA Kota Tasikmalaya.
2. Hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran orang dewasa di PKBM GEMA Kota Tasikmalaya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suatu penelitian menentukan populasi merupakan hal penting karena menyangkut subjek yang menjadi perhatian peneliti, pengetahuan populasi menurut (Kartono, Kartini 1990 : 133) menyebutkan bahwa “populasi adalah totalitas semua kasus, kejadian, orang sebagai hal atau individu, manajemen, alat – alat mengajar, cara mengajar, cara pengadministrasian, peristiwa dll.”

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan populasi adalah 2 orang pamong belajar, 6 orang tutor, dan 68 orang warga belajar di PKBM GEMA Kota Tasikmalaya. Jadi jumlah populasi seluruhnya adalah 76 orang. Data yang diungkap yaitu untuk mengetahui atau mengungkap realisasi pelaksanaan pendekatan pendidikan orang dewasa pada pelaksanaan program kejar paket C serta dampaknya pada aktivitas pembelajaran dan hasil pembelajaran.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang dianggap mewakili populasi. Hal ini sesuai dengan pendapat (Surakhmad, Winarno, 1982 : 93) bahwa “maka sering kali penyelidikan terpaksa mempergunakan sebagian saja dari populasi, yakni sebuah sampel yang dipandang refresentatif terhadap populasi itu”. Sampel yang akan dijadikan dalam penelitian ini adalah semua tutor yang mengajar sejumlah 6 orang, 2 orang pamong belajar dan 17 orang dari warga belajar di PKBM GEMA. Total Sampel pada penelitian ini sebanyak 25 orang dengan rincian 17 orang warga belajar, 6 orang tutor, dan 2 orang pamong belajar.

D. Langkah – Langkah Penelitian

Langkah – langkah yang ditempuh dalam penelitian ini terdiri dari : tahap studi pendahuluan baik empiris (studi lapangan) maupun teoritis, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap pengolahan data. Seperti yang dinyatakan oleh Meleong (2004 : 23) bahwa “tiga tahap penting dalam penelitian, yaitu kegiatan pra lapangan, kegiatan lapangan, dan kegiatan analisis data.”

Berdasarkan hal tersebut, maka desain penelitian ini diantaranya adalah tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap pengolahan data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data – data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis melaksanakan observasi serta menggunakan teknik list pengamatan dan wawancara. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Selain itu juga penyebaran melalui angket, menurut pendapat Nasution (2009: 128) mengemukakan bahwa “angket atau questionnaire” adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti”. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel, angket pada umumnya, meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau mengenai pendapat maupun sikap.

Jadi teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan beberapa teknik diantaranya dengan melakukan wawancara terstruktur dengan tutor dan pamong belajar, pengumpulan data dari lembar observasi serta penyebaran angket kepada warga belajar sebagai pelengkap data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penyusunan instrumen penelitian (alat pengumpul data) terlebih dahulu penulis menyusun kisi – kisi instrumen penelitian secara sistematis sesuai dengan masalah atau pertanyaan penelitian. Adapun kegiatan dalam penyusunan alat pengumpul data adalah sebagai berikut: merumuskan fokus penelitian, aspek yang diteliti dan indikator yang akan dijadikan pertanyaan penelitian; menyusun pertanyaan penelitian beserta alternatif jawaban yang disesuaikan dengan fokus penelitian dan disertai petunjuk pengisian sehingga akan jelas maksud dan tujuan oleh responden. Setelah selesainya kisi – kisi instrumen penelitian maka penulis merumuskan instrumen penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Pengertian Observasi menurut (Kartono, Kartini, 1990 : 157) yaitu “Studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala – gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan”.

Kaitannya dalam penelitian ini penulis akan melaksanakan observasi lapangan (pengamatan) untuk mengetahui kegiatan pembelajaran secara global di program kejar paket C PKBM GEMA Kota Tasikmalaya, guna mengetahui kegiatan yang sedang berlangsung (studi pendahuluan). Melakukan pengamatan langsung oleh peneliti tanpa harus bertanya pada responden. Data hasil observasi ini akan melengkapi dan dilengkapi oleh data – data lainnya agar mencapai data yang diperlukan guna mendukung pada pemecahan permasalahan penelitian.

2. Angket

Pengertian angket menurut (Kartono, Kartini, 1990 : 157) yaitu “penyelidikan mengenai suatu masalah yang menyangkut kepentingan umum (orang banyak) diajukan secara tertulis kepada sejumlah objek untuk mendapatkan jawaban (tanggapan dari responden) tertulis seperlunya”.

Penggunaan angket dimaksudkan untuk memudahkan penelitian dengan alasan sebagai berikut:

- a) Responden dapat membaca angket, sehingga angket dapat memberikan jawaban yang sesungguhnya tanpa pengaruh secara langsung oleh peneliti.
- b) Dalam angket dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya.
- c) Dengan angket dapat diskor dan dikumpulkan secara serempak.
- d) Jenis angket yang akan dipergunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup, yaitu angket yang terdiri dari item – item pertanyaan yang disertai kemungkinan jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan pendapat dan aspirasinya melalui angket, serta akan dijarah data pokok tentang pembelajaran yang telah menggunakan prinsip pendekatan pendidikan orang dewasa di Paket C PKBM GEMA.

3. Pedoman Wawancara

Penelitian menggunakan wawancara menurut (Kartini, Kartono, 1990 : 1987) yaitu “wawancara adalah suatu percakapan tanya jawab

lisan antara dua orang atau yang duduk berhadapan secara fisik yang diarahkan pada suatu masalah tertentu”.

Teknik wawancara ini merupakan pelengkap untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian. Terutama untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, dan untuk memperoleh data yang tidak terungkap baik dalam angket maupun observasi langsung.

G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data ini dimaksudkan agar data hasil penelitian dapat mengungkapkan jawaban dari pertanyaan penelitian untuk mengukur, menyaring, dan mengaplikasikan data yang diperlukan, beberapa langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Seleksi Data

Penyeleksian data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan telah sesuai dengan tujuan penelitian, karena dapat terjadi adanya data yang tidak dapat diolah dan tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Klasifikasi Data

Data yang telah diseleksi dan dikelompokkan sesuai dengan klasifikasi masing – masing kepentingan dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam proses pengolahan yang selanjutnya dimasukan kedalam tabel untuk diolah.

3. Tabulasi Data

Untuk mengetahui frekuensi dan setiap alternatif jawaban yang diberikan dan untuk memudahkan membaca dalam membandingkan alternatif jawaban yang satu dengan lainnya, maka data yang telah diklasifikasi disusun dalam suatu tabel yang digunakan secara sistematis.

4. Analisis Data

Setelah ditabulasikan kemudian data diolah yaitu dengan cara membandingkan jumlah frekuensi dari setiap jawaban dan jumlah banyak soal. Adapun untuk pengolahan data itu penulis berpedoman pada rumus perhitungan sederhana yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Jawaban

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Seluruh Responden

Banyaknya persentase jawaban pada setiap alternatif jawaban responden diketahui sesudah menggunakan rumus, yang dapat mewakili seluruh populasi penafsiran dan penganalisaan itu juga berpedoman kepada standar persentase sebagai berikut:

0%	: Tidak seorangpun memberikan jawaban
1 – 25%	: Sebagian kecil memberi jawaban
26 – 49%	: Hampir setengah memberi jawaban
50%	: Setengahnya memberi jawaban
51 – 75%	: Memberikan jawaban
76 – 99%	: Hampir seluruhnya memberikan jawaban
100%	: Seluruhnya memberikan jawaban

H. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi, wawancara dengan tutor dan pamong belajar, yang dilanjutkan dengan penyebaran angket pada warga belajar jika pengumpulan data dirasa belum maksimal atau sebagai data pendukung penelitian. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari 2016 – Maret 2016.

a. Oktober 2015

- Penyusunan Proposal
- Bimbingan Proposal
- Studi Kepustakaan

b. November 2015

- Seminar Proposal
- Ujian Proposal

c. Desember 2015

- Bimbingan Penulisan Skripsi
- Observasi Lapangan
- Pengumpulan Bahan Penelitian

d. Januari 2016

- Penyebaran Angket
- Melaksanakan Wawancara
- Bimbingan Pengolahan Data

- e. Februari 2016
 - Wawancara
 - Pengolahan Data
 - Bimbingan Skripsi Akhir

- f. Maret 2016
 - Sidang Skripsi

2. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Kejar Paket C PKBM GEMA Kota Tasikmalaya.